

Kamis, 20 Mei 2021

## 6. [DISINFORMASI] Pandemi Covid-19 adalah Rekayasa Pemerintah Inggris



### Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook berisi klaim bahwa pandemi Covid-19 merupakan rekayasa Pemerintah Inggris. Terlihat seorang pria sedang menunjukkan sebuah dokumen terkait dugaan rekayasa tersebut. Ia mengatakan bahwa SARS-CoV-2 yang menyebabkan penyakit Covid-19 tidak pernah diisolasi oleh pemerintah setempat. Selain itu, pria tersebut juga mengklaim bahwa vaksin Covid-19 tidak diperlukan karena pengobatan menggunakan ivermectin dan hydroxychloroquine berhasil mengatasi Covid-19 di seluruh dunia.

Dikutip dari [Reuters.com](https://www.reuters.com), tidak benar pandemi Covid-19 adalah rekayasa Pemerintah Inggris. Dokumen yang dibawa pria dalam video tersebut adalah bagian yang menunjukkan bahwa Pemerintah Inggris menurunkan peringkat virus Covid-19 lebih rendah dari beberapa virus lain seperti Ebola. Penurunan peringkat tersebut bukan berarti virus Covid-19 tidak berbahaya. Pemerintah Inggris pada Januari 2020 menilai Covid-19 sebagai penyakit menular konsekuensi tinggi (HCID), namun status tersebut diturunkan pada dua bulan kemudian setelah dilakukan pengujian ilmiah terhadap virus tersebut. Terkait klaim vaksin Covid-19 tidak diperlukan karena dapat menggunakan ivermectin dan hydroxychloroquine adalah klaim yang tidak memiliki bukti. WHO sendiri bahkan tidak menyarankan obat ini digunakan untuk pasien Corona.

## Disinformasi

### Link Counter :

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-fraud-covid/fact-check-videos-do-not-show-proof-of-covid-19-fraud-idUSL2N2N60Z8?>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-pandemi-covid-19-rekayasa-kerajaan-inggris-1vmOthHPmkgV/full>